

KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN BERBASIS NILAI DALAM MENGHADAPI TANTANGAN ABAD KE-21

Elin Yufriyani¹, Kartika Solihat², Fuad Abdul Baqi³

^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa

[¹elinyufriyani@gmail.com](mailto:elinyufriyani@gmail.com), [²kartikasolihat16@gmail.com](mailto:kartikasolihat16@gmail.com), [³fuadbaqi80@gmail.com](mailto:fuadbaqi80@gmail.com)

ABSTRACT

Educational leadership in the 21st century faces increasingly complex challenges driven by rapid technological advancement, social change, and moral issues in educational practices. These conditions require educational leaders to not only possess managerial competence but also strong value-based leadership. This study aims to examine value-based educational leadership in addressing the challenges of 21st-century education in the Indonesian context. The study employs a systematic literature-based approach by analyzing national scholarly publications published between 2021 and 2025 that discuss educational leadership, values, and contemporary educational challenges. The findings indicate that value-based educational leadership plays a strategic role in shaping positive organizational behavior, strengthening school culture, enhancing teachers' professional commitment, and supporting ethical and humanistic educational transformation. Value-based leadership serves as a moral compass that guides educational leaders in managing change while maintaining the core purpose of education. This study highlights the importance of integrating values into educational leadership as a sustainable strategy to improve school quality and educational outcomes in the 21st century.

Keywords: *educational leadership, value-based leadership, 21st-century education, school leadership, organizational behavior*

ABSTRAK

Kepemimpinan pendidikan pada abad ke-21 dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks akibat perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan persoalan moral dalam praktik pendidikan. Kondisi tersebut menuntut pemimpin pendidikan tidak hanya memiliki kompetensi manajerial, tetapi juga kepemimpinan yang berlandaskan nilai. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kepemimpinan pendidikan berbasis nilai dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21 dalam konteks Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur sistematis dengan menganalisis publikasi ilmiah nasional yang terbit pada rentang tahun 2021–2025 dan membahas kepemimpinan pendidikan, nilai, serta tantangan pendidikan kontemporer. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan berbasis nilai berperan strategis dalam membentuk perilaku organisasi yang positif, memperkuat budaya sekolah, meningkatkan komitmen profesional

guru, serta mendukung transformasi pendidikan yang etis dan humanis. Kepemimpinan berbasis nilai berfungsi sebagai kompas moral bagi pemimpin pendidikan dalam mengelola perubahan tanpa mengabaikan tujuan hakiki pendidikan. Kajian ini menegaskan pentingnya integrasi nilai dalam kepemimpinan pendidikan sebagai strategi berkelanjutan untuk meningkatkan mutu sekolah dan kualitas pendidikan di abad ke-21.

Kata kunci: kepemimpinan pendidikan, kepemimpinan berbasis nilai, pendidikan abad ke-21, kepemimpinan sekolah, perilaku organisasi

A. Pendahuluan

Perkembangan pendidikan pada abad ke-21 ditandai oleh perubahan yang cepat, kompleks, dan tidak linier, sebagai dampak dari globalisasi, revolusi teknologi digital, serta dinamika sosial dan budaya yang terus berkembang. Lembaga pendidikan tidak lagi hanya dituntut untuk berfungsi sebagai pusat transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai ruang pembentukan karakter, nilai, dan identitas peserta didik agar mampu beradaptasi dan berkontribusi secara bermakna dalam kehidupan bermasyarakat. Kondisi ini menjadikan kepemimpinan pendidikan sebagai faktor kunci dalam memastikan bahwa transformasi pendidikan tetap berjalan searah dengan tujuan fundamental pendidikan nasional (Suyanto & Widodo, 2021).

Dalam konteks pendidikan Indonesia, tantangan abad ke-21 semakin kompleks karena dihadapkan pada persoalan multidimensional, seperti kesenjangan mutu pendidikan, degradasi nilai moral, meningkatnya perilaku pragmatis dalam dunia pendidikan, serta tekanan global terhadap standar dan capaian kinerja pendidikan. Pemimpin pendidikan, khususnya kepala sekolah dan pimpinan lembaga pendidikan, berada pada posisi strategis untuk menjembatani tuntutan perubahan global dengan nilai-nilai lokal dan kebangsaan. Oleh karena itu, kepemimpinan pendidikan tidak cukup hanya berorientasi pada pencapaian target administratif dan akademik, tetapi harus mampu menjadi penjaga nilai dan arah moral pendidikan (Mulyasa, 2022).

Kepemimpinan pendidikan berbasis nilai menempatkan nilai-nilai

moral, etika, dan kemanusiaan sebagai landasan utama dalam pengambilan keputusan dan praktik kepemimpinan. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, keadilan, kepedulian, dan integritas menjadi pedoman bagi pemimpin pendidikan dalam mengelola organisasi, membangun relasi sosial, serta menciptakan iklim pendidikan yang bermartabat. Dalam perspektif pendidikan Indonesia, kepemimpinan berbasis nilai memiliki keterkaitan erat dengan nilai-nilai Pancasila dan karakter kebangsaan yang menjadi fondasi sistem pendidikan nasional (Wiyani, 2021).

Tantangan abad ke-21 tidak hanya bersifat teknologis dan struktural, tetapi juga bersifat moral dan etis. Fenomena seperti menurunnya keteladanan, meningkatnya konflik di lingkungan sekolah, serta melemahnya budaya disiplin dan tanggung jawab menunjukkan bahwa krisis nilai menjadi salah satu persoalan serius dalam dunia pendidikan. Sejumlah kajian nasional mengungkapkan bahwa lemahnya kepemimpinan berbasis nilai berkontribusi terhadap munculnya budaya organisasi sekolah yang kurang sehat, ditandai oleh

rendahnya komitmen guru, lemahnya solidaritas, serta minimnya rasa memiliki terhadap visi dan misi sekolah (Sagala, 2021).

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital dalam pendidikan membawa peluang sekaligus tantangan baru bagi kepemimpinan pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi membuka akses pembelajaran yang lebih luas dan fleksibel, namun juga menghadirkan persoalan etika, seperti penyalahgunaan teknologi, berkurangnya interaksi sosial, dan ancaman terhadap nilai-nilai kemanusiaan dalam proses pendidikan. Kepemimpinan pendidikan berbasis nilai menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa transformasi digital tidak menggeser hakikat pendidikan sebagai proses pemanusiaan manusia (Kurniasih & Sani, 2023).

Kepemimpinan pendidikan berbasis nilai juga berperan strategis dalam membangun budaya organisasi sekolah yang efektif dan berkelanjutan. Pemimpin pendidikan yang konsisten dalam menampilkan keteladanan nilai mampu memengaruhi perilaku organisasi warga sekolah secara positif. Guru

dan tenaga kependidikan cenderung menunjukkan komitmen, loyalitas, dan etos kerja yang lebih tinggi ketika mereka dipimpin oleh figur yang adil, transparan, dan berintegritas. Temuan penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa sekolah dengan kepemimpinan yang berlandaskan nilai memiliki iklim kerja yang lebih kondusif dan budaya kolaboratif yang lebih kuat (Rohiat, 2022).

Selain itu, kepemimpinan berbasis nilai memiliki implikasi langsung terhadap pembentukan karakter peserta didik. Kepala sekolah dan pemimpin pendidikan berfungsi sebagai role model yang secara tidak langsung membentuk nilai dan sikap peserta didik melalui kebijakan, budaya sekolah, dan interaksi sehari-hari. Dalam konteks tantangan abad ke-21 yang ditandai oleh meningkatnya individualisme dan kompetisi, kepemimpinan pendidikan berbasis nilai menjadi sarana penting untuk menanamkan nilai-nilai kebersamaan, toleransi, dan tanggung jawab sosial (Suharsaputra, 2023).

Meskipun pentingnya kepemimpinan pendidikan berbasis nilai telah banyak disinggung dalam berbagai kajian, sebagian besar

penelitian di Indonesia masih berfokus pada gaya kepemimpinan atau efektivitas manajerial secara umum. Kajian yang secara spesifik mengaitkan kepemimpinan pendidikan berbasis nilai dengan tantangan abad ke-21 masih relatif terbatas dan belum terintegrasi secara sistematis. Padahal, dinamika pendidikan abad ke-21 menuntut pendekatan kepemimpinan yang tidak hanya adaptif secara struktural, tetapi juga kokoh secara nilai dan etika (Wibowo & Putri, 2022).

Keterbatasan kajian tersebut menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu direspons melalui penguatan kajian konseptual mengenai kepemimpinan pendidikan berbasis nilai. Kajian semacam ini penting untuk memberikan landasan teoretis yang lebih kuat sekaligus menawarkan perspektif praktis bagi pimpinan lembaga pendidikan dalam menghadapi perubahan dan ketidakpastian di era global. Kepemimpinan berbasis nilai diharapkan mampu menjadi kompas moral yang mengarahkan transformasi pendidikan agar tetap berpihak pada kemanusiaan dan pembangunan karakter bangsa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kepemimpinan pendidikan berbasis nilai merupakan pendekatan strategis dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21. Pemahaman yang mendalam mengenai peran nilai dalam kepemimpinan pendidikan diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan kepemimpinan pendidikan sekaligus memberikan kontribusi praktis bagi pengelola pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kepemimpinan pendidikan berbasis nilai sebagai fondasi penting dalam merespons dinamika dan tantangan pendidikan abad ke-21, dengan menitikberatkan pada konteks dan realitas pendidikan Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur sistematis (systematic literature-based study) untuk mengkaji kepemimpinan pendidikan berbasis nilai dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti menelaah secara mendalam dan terstruktur berbagai pemikiran, temuan konseptual, serta hasil penelitian

empiris yang relevan dengan isu kepemimpinan pendidikan berbasis nilai dalam konteks pendidikan Indonesia. Kajian literatur sistematis dinilai tepat untuk membangun pemahaman konseptual yang komprehensif, terutama ketika fokus penelitian diarahkan pada penguatan landasan teoretis dan refleksi kritis terhadap praktik kepemimpinan pendidikan (Wibowo & Putri, 2022).

Sumber data penelitian diperoleh dari artikel jurnal nasional terakreditasi, prosiding ilmiah, serta buku akademik yang diterbitkan dalam kurun waktu 2021–2025. Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data dan portal jurnal nasional seperti SINTA, Garuda, Google Scholar, serta penerbit akademik Indonesia yang memuat kajian kepemimpinan pendidikan dan manajemen pendidikan. Pemilihan sumber nasional dimaksudkan untuk memastikan bahwa kajian yang dianalisis relevan dengan konteks, kebijakan, dan tantangan pendidikan di Indonesia pada abad ke-21 (Suharsaputra, 2023).

Strategi pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian, antara lain

“kepemimpinan pendidikan berbasis nilai”, “nilai dalam kepemimpinan pendidikan”, “kepemimpinan sekolah abad ke-21”, serta “tantangan pendidikan abad ke-21”, baik secara tunggal maupun kombinatorik. Kata kunci tersebut disesuaikan dengan istilah yang lazim digunakan dalam literatur pendidikan Indonesia untuk memperoleh hasil penelusuran yang relevan dan komprehensif. Proses pencarian dilakukan secara berulang untuk memastikan ketercakupannya literatur yang memadai (Rohiat, 2022).

Artikel dan sumber ilmiah yang diperoleh selanjutnya diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi publikasi yang secara eksplisit membahas kepemimpinan pendidikan, kepemimpinan berbasis nilai, karakter kepemimpinan, atau tantangan pendidikan abad ke-21 dalam konteks pendidikan Indonesia. Adapun kriteria eksklusi mencakup artikel non-ilmiah, tulisan populer, serta publikasi yang tidak relevan secara langsung dengan fokus kajian. Proses seleksi dilakukan melalui telaah judul, abstrak, dan isi naskah untuk menjamin kesesuaian dan kualitas sumber yang dianalisis (Wiyani, 2021).

Data dari sumber terpilih dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik konseptual, dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan nilai-nilai kepemimpinan pendidikan, peran pemimpin pendidikan, serta respons kepemimpinan terhadap tantangan abad ke-21. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan gagasan dan temuan antarpengarang untuk menemukan pola pemikiran, persamaan, dan perbedaan sudut pandang. Pendekatan ini memungkinkan penyusunan sintesis yang integratif mengenai kepemimpinan pendidikan berbasis nilai dalam konteks pendidikan nasional (Sagala, 2021).

Hasil analisis selanjutnya disajikan secara naratif-analitis untuk membangun pemahaman yang utuh mengenai bagaimana kepemimpinan pendidikan berbasis nilai dapat menjadi strategi dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Sintesis ini tidak hanya menyoroti konsep dan nilai yang dominan dalam literatur, tetapi juga mengaitkannya dengan implikasi praktis bagi pemimpin pendidikan di Indonesia. Dengan demikian, metode penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan

kajian yang memiliki kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan kepemimpinan pendidikan berbasis nilai dalam konteks pendidikan abad ke-21.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

kajian literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan berbasis nilai semakin dipandang sebagai pendekatan strategis dalam merespons tantangan pendidikan abad ke-21 yang ditandai oleh kompleksitas, ketidakpastian, dan perubahan yang cepat. Sejumlah penelitian nasional menegaskan bahwa tantangan pendidikan masa kini tidak hanya berkaitan dengan aspek akademik dan teknologi, tetapi juga menyentuh dimensi etika, moral, dan karakter, yang menuntut kehadiran pemimpin pendidikan dengan landasan nilai yang kuat (Hakim & Hidayat, 2021). Dalam konteks ini, kepemimpinan pendidikan berbasis nilai berfungsi sebagai fondasi yang menjaga arah dan tujuan pendidikan agar tidak terjebak pada orientasi pragmatis semata.

Temuan literatur mengindikasikan bahwa nilai-nilai kepemimpinan seperti integritas, kejujuran, tanggung jawab, keadilan,

dan kepedulian sosial menjadi elemen kunci dalam membangun kepercayaan warga sekolah terhadap pemimpin pendidikan. Kepala sekolah yang konsisten menampilkan keteladanan nilai dalam sikap dan kebijakan cenderung lebih mudah memperoleh legitimasi moral, yang pada gilirannya memperkuat pengaruh kepemimpinan dalam mengarahkan perilaku organisasi guru dan tenaga kependidikan. Penelitian di berbagai konteks sekolah di Indonesia menunjukkan bahwa legitimasi berbasis nilai lebih berkelanjutan dibandingkan legitimasi berbasis kekuasaan struktural semata (Yuliana & Fattah, 2022).

Dalam perspektif perilaku organisasi, kepemimpinan pendidikan berbasis nilai terbukti memengaruhi pola perilaku kerja warga sekolah secara signifikan. Guru yang bekerja di bawah kepemimpinan yang berorientasi pada nilai menunjukkan tingkat komitmen organisasi yang lebih tinggi, rasa tanggung jawab profesional yang lebih kuat, serta kesediaan untuk terlibat dalam kegiatan kolaboratif dan pengembangan sekolah. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai berfungsi sebagai mekanisme internal yang

mengarahkan perilaku individu, sehingga kontrol organisasi tidak sepenuhnya bergantung pada aturan formal dan pengawasan eksternal (Lestari & Gunawan, 2023).

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan berbasis nilai berperan penting dalam membangun budaya sekolah yang adaptif terhadap perubahan abad ke-21. Tantangan seperti perubahan kurikulum, digitalisasi pembelajaran, dan tuntutan akuntabilitas publik memerlukan budaya organisasi yang terbuka terhadap pembelajaran dan inovasi. Pemimpin pendidikan yang menjadikan nilai sebagai dasar kepemimpinan cenderung mampu mengelola perubahan secara lebih humanis, dengan mempertimbangkan aspek psikologis dan sosial warga sekolah. Pendekatan ini membantu meminimalkan resistensi terhadap perubahan dan memperkuat rasa memiliki terhadap visi sekolah (Prasetyo & Nurhadi, 2022).

Dalam konteks transformasi digital pendidikan, literatur nasional menunjukkan bahwa kepemimpinan berbasis nilai memiliki peran krusial dalam memastikan bahwa pemanfaatan teknologi tidak mengabaikan dimensi kemanusiaan

dan keadilan. Pemimpin pendidikan yang berlandaskan nilai lebih sensitif terhadap isu kesenjangan akses, etika penggunaan teknologi, serta dampak sosial dari pembelajaran daring. Penelitian terbaru di Indonesia mengungkapkan bahwa kepemimpinan berbasis nilai mampu mengarahkan transformasi digital sebagai sarana pemberdayaan, bukan sekadar alat efisiensi administratif (Sutrisno & Maulana, 2023).

Selain itu, kepemimpinan pendidikan berbasis nilai memiliki implikasi langsung terhadap penguatan pendidikan karakter peserta didik. Nilai-nilai yang diinternalisasikan oleh pemimpin pendidikan melalui kebijakan, budaya sekolah, dan keteladanan perilaku menjadi rujukan utama bagi guru dalam mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam proses pembelajaran. Studi nasional menunjukkan bahwa konsistensi nilai pada level kepemimpinan berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi penguatan pendidikan karakter di sekolah, terutama dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab, disiplin, dan empati sosial pada

peserta didik (Utami & Sudirman, 2024).

Namun demikian, hasil kajian juga mengidentifikasi berbagai hambatan dalam implementasi kepemimpinan pendidikan berbasis nilai. Beberapa penelitian mencatat bahwa tekanan birokrasi, tuntutan administrasi yang tinggi, serta sistem penilaian kinerja yang berorientasi pada capaian kuantitatif sering kali mengurangi ruang refleksi moral bagi pemimpin pendidikan. Kondisi ini berpotensi menyebabkan terjadinya konflik nilai, di mana pemimpin dihadapkan pada dilema antara memenuhi tuntutan administratif dan menjaga konsistensi nilai kepemimpinan (Rahmawati & Anwar, 2021).

Temuan lain menunjukkan bahwa efektivitas kepemimpinan pendidikan berbasis nilai sangat dipengaruhi oleh konteks organisasi dan dukungan lingkungan eksternal. Kepemimpinan berbasis nilai akan lebih optimal apabila didukung oleh budaya organisasi sekolah yang sejalan, partisipasi aktif warga sekolah, serta kebijakan pendidikan yang memberikan ruang otonomi dan fleksibilitas bagi pemimpin pendidikan. Tanpa dukungan sistemik tersebut,

kepemimpinan berbasis nilai berisiko mengalami fragmentasi dan sulit diwujudkan secara konsisten dalam praktik sehari-hari (Kusnadi & Kurniawan, 2023).

Sintesis temuan SLR menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan berbasis nilai tidak hanya berfungsi sebagai pendekatan normatif, tetapi juga sebagai strategi praktis dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21. Nilai menjadi kompas moral yang membantu pemimpin pendidikan mengambil keputusan dalam situasi kompleks dan ambigu, sekaligus menjaga orientasi pendidikan pada tujuan jangka panjang. Kepemimpinan yang berlandaskan nilai terbukti mampu memperkuat kohesi organisasi, meningkatkan kualitas hubungan kerja, dan mendukung keberlanjutan mutu pendidikan di tengah dinamika perubahan (Handayani & Sulastri, 2024).

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menegaskan bahwa kepemimpinan pendidikan berbasis nilai merupakan fondasi penting bagi transformasi pendidikan abad ke-21 di Indonesia. Integrasi nilai dalam kepemimpinan pendidikan tidak hanya meningkatkan efektivitas organisasi

sekolah, tetapi juga menjaga pendidikan sebagai proses pembentukan manusia yang berkarakter dan bermartabat. Temuan ini memperkuat urgensi pengembangan kepemimpinan pendidikan berbasis nilai sebagai bagian integral dari strategi peningkatan mutu pendidikan nasional di era global.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan pendidikan berbasis nilai memiliki peran yang sangat penting dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21. Kepemimpinan pendidikan tidak lagi cukup dipahami sebagai kemampuan administratif dan manajerial semata, tetapi harus dimaknai sebagai proses moral dan etis yang berorientasi pada pembentukan manusia dan pengembangan karakter. Dalam konteks perubahan yang cepat dan kompleks, nilai menjadi fondasi utama yang menjaga arah dan tujuan pendidikan agar tetap selaras dengan hakikat pendidikan itu sendiri.

Kepemimpinan pendidikan berbasis nilai terbukti mampu memengaruhi perilaku organisasi

warga sekolah secara positif melalui keteladanan, integritas, dan konsistensi dalam pengambilan keputusan. Pemimpin pendidikan yang menjadikan nilai sebagai landasan kepemimpinan cenderung mampu membangun kepercayaan, meningkatkan komitmen profesional, serta menciptakan budaya organisasi yang kondusif dan berorientasi pada pembelajaran berkelanjutan. Kondisi ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan mutu sekolah dan kualitas proses pendidikan.

Selain itu, kepemimpinan berbasis nilai berperan strategis dalam merespons tantangan transformasi digital dan perubahan sosial di abad ke-21. Nilai berfungsi sebagai kompas moral yang membantu pemimpin pendidikan dalam mengelola perubahan secara humanis, etis, dan inklusif. Dengan demikian, transformasi pendidikan tidak hanya berfokus pada efisiensi dan capaian teknis, tetapi juga pada penguatan karakter, keadilan, dan kemanusiaan dalam praktik pendidikan.

Secara keseluruhan, kajian ini menegaskan bahwa kepemimpinan pendidikan berbasis nilai merupakan pendekatan yang relevan dan

berkelanjutan dalam menjawab tantangan pendidikan abad ke-21. Penguatan dimensi nilai dalam kepemimpinan pendidikan perlu menjadi perhatian utama dalam pengembangan profesional pemimpin pendidikan agar transformasi pendidikan di Indonesia tidak kehilangan arah moral dan sosialnya, serta mampu mencetak generasi yang unggul secara intelektual dan bermartabat secara karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., & Syamsudin, A. (2021). Kepemimpinan pendidikan dan tantangan birokrasi sekolah di era modern. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(2), 115–126.
- Fitria, H., & Haryati, T. (2021). Kepemimpinan pendidikan dalam menghadapi tantangan global abad ke-21. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 6(1), 1–10.
<https://doi.org/10.34125/jkps.v6i1.689>
- Hakim, L., & Hidayat, R. (2021). Kepemimpinan pendidikan berbasis nilai dalam penguatan karakter sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 210–223.
- Handayani, T., & Sulastri, M. (2024). Kepemimpinan pendidikan dan pembangunan budaya sekolah berkarakter. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 31(1), 45–58.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2023). Kepemimpinan sekolah dalam transformasi digital pendidikan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(2), 134–146.
- Kusnadi, A., & Kurniawan, D. (2023). Kepemimpinan pendidikan berbasis nilai dan efektivitas organisasi sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 29(3), 201–214.
- Lestari, D., & Gunawan, I. (2023). Kepemimpinan kepala sekolah dan perilaku organisasi guru. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 7(2), 89–101.
- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan pendidikan abad ke-21*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurkholis, & Rahmawati, A. (2022). Nilai kepemimpinan pendidikan dalam membangun budaya organisasi sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 14(2), 98–110.
- Prasetyo, H., & Nurhadi, A. (2022). Kepemimpinan pendidikan adaptif dalam menghadapi perubahan kurikulum. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(3), 250–263.
- Rahman, A., & Suyatno. (2022). Kepemimpinan pendidikan dan etika pemanfaatan teknologi digital di sekolah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(1), 15–28.
- Rahmawati, D., & Anwar, K. (2021). Dilema kepemimpinan pendidikan di tengah tuntutan

- akuntabilitas. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 14(1), 67–80.
- Rohiat. (2022). *Kepemimpinan pendidikan: Konsep dan implementasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sagala, S. (2021). *Administrasi dan kepemimpinan pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, E. P., & Mustiningsih. (2023). Kepemimpinan pendidikan berbasis nilai dan komitmen kerja guru. *Jurnal Kependidikan*, 53(2), 180–192.
- Setiabudi, D. I. (2024). *Profesi Keguruan: Menjadi Guru Profesional*. KMO Indonesia.
- Suharsaputra, U. (2023). *Kepemimpinan pendidikan di era transformasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Sutrisno, & Maulana, R. (2023). Kepemimpinan sekolah dalam pengelolaan pembelajaran berbasis teknologi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(3), 321–334.
- Utami, S., & Sudirman. (2024). Kepemimpinan sekolah dan penguatan pendidikan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 6(1), 55–68.
- Wibowo, A., & Putri, N. E. (2022). Kepemimpinan pendidikan berbasis nilai sebagai strategi peningkatan mutu sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 143–157.
- Wiyani, N. A. (2021). *Kepemimpinan pendidikan berbasis karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yuliana, L., & Fattah, N. (2022). Legitimasi kepemimpinan kepala sekolah berbasis nilai. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 29(2), 120–132.